

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dimasa perkembangan teknologi yang sedemikian pesat dan adanya kecepatan perubahan bentuk permintaan dan harapan konsumen, menyesuaikan diri dengan hal baru bagi organisasi merupakan hal yang sangat mendesak. Melakukan perubahan bukan saja merupakan keharusan demi kelangsungan hidup organisasi, tetapi juga merupakan tantangan (*challenge*). Jadi dengan melakukan perubahan disamping meningkatkan kemampuan untuk merespon perubahan pasar juga untuk mendapatkan kesempatan baru yang lebih menguntungkan.

Perubahan yang dilakukan dapat berupa perubahan struktur organisasi, perubahan teknologi organisasi atau proses manajemen dan perubahan individu-individu dalam organisasi. Apalagi didalam dunia konstruksi, dimana perubahan yang terjadi sangat cepat. Perubahan-perubahan tersebut banyak disebabkan karena pengaruh teknologi, baik itu teknologi pelaksanaan konstruksi, teknologi bahan dan sebagainya, sehingga organisasi harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang disebabkan oleh hal-hal tersebut diatas. Akan tetapi hambatan utama dalam mengimplentasikan kebijaksanaan, tujuan atau metode operasi baru adalah adanya penolakan dari anggota organisasi terhadap perubahan yang terjadi (*resistance to change*).

Pada beberapa organisasi, menyesuaikan diri tidaklah sesederhana dan semudah yang diperkirakan. Tidak ada bentuk pasti dalam memimpin menuju arah yang diharapkan, sehingga manajer senantiasa harus mengantisipasi perubahan-perubahan dalam lingkungan

yang terjadi dengan adanya penyesuaian desain organisasi. Perasaan kebersamaan merupakan bagian dari tanggung jawab dimana manajer harus mensosialisasikan perubahan pada organisasi, dan kepada individu yang terlibat dalam misi organisasi. Maka dari itu usaha untuk menyesuaikan diri pada perubahan harus melalui proses yang perlahan, direncanakan dan dilaksanakan dengan hati-hati.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas timbul masalah yaitu bagaimanakah proses perubahan organisasional (struktur & perilaku organisasi) dan bagaimana penerapannya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penulisan ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan penulisan, maka Penyusun membatasi penelitian mengenai perubahan organisasi pada tiga tingkat manajemen (*Project Manager, Site Manager, Site Engineer*) pada kontraktor kelas A yang berada di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi proses perubahan dalam organisasi kontraktor;
2. Mengkaji sejauhmana penerapan model perubahan tersebut dalam organisasi ditinjau dari tiga tingkat manajemen.

## **1.5. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah;

1. Score kuadran yang mendahului lebih besar dari score kuadran yang mengikuti.
2. Score keseluruhan dari level yang lebih tinggi, lebih besar dari score keseluruhan level dibawahnya.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **a. Pengembangan IPTEK**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui hal-hal yang terpengaruh oleh perubahan; penciptaan iklim perubahan; dan penerapan beberapa metoda untuk perubahan.

### **b. Menunjang Pembangunan**

Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi masukan yang berguna untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan perubahan organisasi di perusahaan konstruksi sehingga dapat dicapai manfaat yang maksimal.

### **c. Pengembangan Industri**

Dapat membangun suatu metode yang tepat untuk fase perubahan selanjutnya dan pelaksanaannya dimasa mendatang dan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam melakukan perubahan organisasi sudah mengkaji terlebih dahulu kepentingan dari perubahan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan efektifitas.

## 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

Bab I. *Pendahuluan*, terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematik penulisan penelitian.

Bab II. *Tinjauan Pustaka*, memuat uraian hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan teori-teori yang melandasi masalah yang hendak dibahas, dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam penyusunan tesis ini yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini juga dirumuskan hipotesis berdasarkan tinjauan pustaka yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih akan dibuktikan kebenarannya.

Bab III. *Metodologi Penelitian*, berisi tentang penjelasan mengenai proses penelitian, mulai dari tahap awal pelaksanaan sampai pada tahap pengolahan data, termasuk didalamnya analisis dan metoda yang dipakai, cara-cara pengumpulan data, cara menganalisa serta cara penyimpulan hasil.

Bab IV. *Analisis Data*, berisi tentang hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner.

Bab V. *Kesimpulan dan Saran*, berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta dikemukakan saran-saran atas permasalahan yang ditinjau.